

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran-saran tentang asuhan keperawatan pada Tn.B dengan masalah utama isolasi sosial menarik diri di Ruang Mawar RST Tk II dr. Soedjono Magelang selama 1 hari dengan 2 kali pertemuan pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 07.00-14.00 WIB sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya untuk klien dengan masalah isolasi sosial menarik diri. Kesimpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Untuk merumuskan diagnosa utama isolasi sosial menarik diri, diperlukan ketrampilan dalam melakukan pengkajian pada klien, ada pun data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literature. Data yang didapat dari hasil pengkajian pada tanggal 15 Januari 2019 klien mengatakan lebih senang menyendiri karena merasa dirinya tak pantas bergaul dengan orang lain.
2. Tindakan yang dilakukan untuk memberikan intervensi pada klien dengan masalah isolasi sosial menarik diri dengan cara mengidentifikasi penyebab isolasi sosial menarik diri, mengidentifikasi keuntungan berinteraksi dengan orang lain, mengidentifikasi kerugian bila tidak berinteraksi dengan orang lain, melatih klien berkenalan dengan satu orang, membimbing klien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian. Dalam melakukan tindakan keperawatan kita sebagai pemberi asuhan

keperawatan semestinya memiliki kesabaran yang tinggi sehingga mampu melakukan salah satu teknik terapeutik yang disebut dengan *restarting* ataupun dengan teknik komunikasi *non verbal* seperti sentuhan, hal ini akan menjadikan klien mengerti apa yang kita sampaikan dan merasa bahwa perawat peduli terhadap keadaan yang dialaminya. Evaluasi pertemuan pertama masih banyak pertanyaan yang tidak terjawab, seandainya menjawab suaranya pelan, atau kadang menjawab pertanyaan dengan menggelengkan kepala. Melihat hasil seperti diatas maka perawat masih mempertahankan SP I untuk pertemuan berikutnya. Pertemuan kedua klien mulai memberikan respon walau masih dengan terpatah-patah mengatakan malu atau mengatakan tidak tau, jawaban masih singkat dengan suara pelan tetapi sudah dapat dipahami artinya.

B. SARAN

1. Untuk perawat.

Perawat harus mampu untuk memberikan perhatian dan mendampingi klien saat melakukan berkenalan yang sudah diajarkan dan dijadwalkan sebagai kegiatan harian di Ruang Mawar RST Tk II dr. Soedjono Magelang serta senantiasa mengingatkan klien jika klien lupa untuk melakukan.

2. Untuk RST Tk II dr. Soedjono Magelang

RST Tk II dr. Soedjono diharapkan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan baik oleh klien maupun perawat sehingga asuhan keperawatan yang diberikan menjadi maksimal serta mendorong kesembuhan klien.